PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN KOSMETIK IMPOR YANG TIDAK BERNOTIFIKASI BPOM DI SMKN 3 DEPOK

SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:

FADHIRA ZAHRA FESTIANI
092022090050

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
2026

PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN KOSMETIK IMPOR YANG TIDAK BERNOTIFIKASI BPOM DI SMKN 3 DEPOK

Disusun Oleh:

FADHIRA ZAHRA FESTIANI
092022090050

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
2026

Depok, 05 Agustus 2026
Menyetujui Pembimbing,



Nopratilova, B.Pharm., M.Clin.Pharm.
NIP. S092020080003

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 26 Juni 2026

Mahasiswa,



Fadhira Zahra Festiani

NIM. 092022090050

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Fadhira Zahra Festiani
NIM	:	092022090050
Program Studi	:	Farmasi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor yang Belum Bernotifikasi BPOM di SMKN 3 Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : Nopratilova, B.Pharm., M.Clin.Pharm ( )

Pembimbing 2 : apt. Anna Uswatun Hasanah Rochjana, M.Farm ( )

Ditetapkan di : Depok, Jawa Barat, Indonesia

Tanggal : 05 Agustus 2026

MENGETAHUI

Kepala Program Studi Farmasi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm.,M.Farm
NIP. S092025020001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Fadhira Zahra Festiani
NIM	:	092022090050
Program Studi	:	Farmasi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor yang Belum Bernotifikasi BPOM di SMKN 3 Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji Ahli	: apt. Isra Maulida Arifa, M.Farm	( )
Penguji 1	: Szalszabilla Rahayu, S.Farm., M.Farm	( )
Penguji 2	: Dr. apt. Rina Adriany, M.Si	( )

Ditetapkan di : Depok, Jawa Barat, Indonesia
Tangal : 05 Agustus 2026

MENGETAHUI
Kepala Program Studi Farmasi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm.,M.Farm

Jakarta Global University

NIP. S092025020001

HALAMAN MONITORING REVISI

FM/JGU/L.064

Form I2 – Lembar Monitoring Revisi Sidang Skripsi	Revisi ke: 1 Tanggal revisi: 13 Agustus 2020

LEMBAR MONITORING REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fadhira Zahra Festiani

NIM : 092022090050

Prodi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor Yang Tidak Bernotifikasi BPOM Di SMKN 3 Depok**

Dosen Penguji Ahli : apt. Isra Maulida Arifa, M.Farm.

No	Isi Komentar/ Saran	Revisi/jawaban penulis	Paraf Penguji /Tanggal Persetujuan
1	Perbaiki bab 1 keseluruhan latar belakang	Sudah di perbaiki di bab 1 bagian latar belakang sudah di perkuat tentang kosmetik impor	
2	Bab 4 : kategori netral di hapus	Sudah di pastikan dan di hapus bagian netral di bab 4	
3	Sitasi di perbaiki di daftar pustaka	Sudah di perbaiki bagian sitasi yang salah dan sudah sesuai dengan daftar pustaka	
4	Tabel definisi operasional, materi slide power point?	Sudah di perbaiki di bagian tabel operasional menjadi edukasi	

Depok, 05 Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua Program Studi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm.
NIP.S092025020001

FM/JGU/L.064

Form I2 – Lembar Monitoring Revisi Sidang Skripsi	Revisi ke: 1 Tanggal revisi: 13 Agustus 2020

LEMBAR MONITORING REVISI SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fadhira Zahra Festiani

NIM : 092022090050

Prodi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor Yang Tidak bernotifikasi BPOM Di SMKN 3 Depok**

Dosen Penguji I : Szalszabilla Rahayu, S.Farm., M.Farm.

No	Isi Komentar/ Saran	Revisi/jawaban penulis	Paraf Penguji /Tanggal Persetujuan
1	Seluruh bab 1 di bagian latar belakang	Sudah di perbaiki di bagian latar belakang bab 1 tentang kosmetik impor	
2	Bagian judul, yang belum bernotifikasi BPOM?	Sudah di perbaiki sesuai dengan KBBI menjadi yang Tidak bernotifikasi BPOM	

Depok, 05 Agustus 12026
Mengetahui,
Ketua Program Studi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm.
NIP.S092025020001

FM/JGU/L.064

Form I2 – Lembar Monitoring Revisi Sidang Skripsi	Revisi ke: 1 Tanggal revisi: 13 Agustus 2020

LEMBAR MONITORING REVISI SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fadhira Zahra Festiani

NIM : 092022090050

Prodi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : **Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor Yang Tidak Bernotifikasi BPOM DI SMKN 3 Depok**

Dosen Penguji II : Dr. Apt. Rina Adriany, M.Si.

No	Isi Komentar/ Saran	Revisi/Jawaban penulis	Paraf Penguji /Tanggal Persetujuan
1	Tambahkan kenapa penelitian ini harus dilakukan?	Sudah di perbaiki dan di jelaskan di bagian bab 1 latar belakang	
2	Tambahkan data BPOM di Jawa Barat	Sudah di perbaiki dan di tambahkan di bab 1	
3	Tambahkan data brp % di beli di marketplace dan tambahkan data kosmetik impor	Sudah di perbaiki di bagian latar belakang bab 1	
4	Tingkat pengetahuan dan sikap pakai teori apa?	Sudah di perbaiki di bab 2 bagian teori pendukung	
5	Tambahkan slide ppt di lampiran	Sudah di tambahkan slide ppt edukasi di lampiran	

Depok, 16 Juli 2026
Mengetahui,
Ketua Program Studi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm.
NIP.S092025020001

HALAMAN KONSULTASI SKIRPSI

FM/UGJ/L.053

Form B2 – Lembar Konsultasi Skripsi	Revisi ke: 3 Tanggal revisi: 01 Oktober 2024

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fadhira Zahra Festiani

NIM : 092022090050

Judul : Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor Yang Belum Bernotifikasi BPOM Di SMKN 3 Depok

Dosen Pembimbing I : Nopratilova, B.Pharm.,M.Clin.Pharm

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan yang Dilakukan	Paraf Dosen
1	03/02/26	Konsultasi dan Revisi judul skripsi	
2	08/02/26	Revisi judul skripsi	
3	18/04/26	Konsultasi terkait metode penelitian	
4	29/04/26	Step alur penelitian dan penerbitan surat izin	
5	17/06/26	Review hasil penelitian	
6	26/06/26	Revisi hasil penelitian bab 4	
7	28/06/26	Revisi akhir bab 4 dan bab 5	
8	29/06/26	Review Skripsi dan simulasi sidang	

* Minimal 4 kali pertemuan

Depok, 25 Juni 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm
NIP. S092025020001

Grand Depok City, Jl. Boulevard Raya No. 2, Kota Depok, 16412, Jawa Barat, Indonesia
www.jgu.ac.id Phone: +62 21 8461 155 / +62 878 8000 1472

FM/UGJ/L.053

Form B2 – Lembar Konsultasi Skripsi	Revisi ke: 3 Tanggal revisi: 01 Oktober 2024

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fadhira Zahra Festiani

NIM : 092022090050

Judul : Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Kosmetik Impor Yang Belum Bernotifikasi BPOM Di SMKN 3 Depok

Dosen Pembimbing II : apt. Anna Uswatun Hasanah Rochjana, M.Farm

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan yang Dilakukan	Paraf Dosen
1	10/02/26	Revisi judul skripsi dan review jurnal referensi	
2	13/04/26	Menentukan teknik sampling dan rumus	
3	14/04/26	Penentuan instrumen penelitian (kuesioner)	
4	30/04/26	Membahas tentang alur penelitian	
5	19/05/26	Review hasil uji validitas dan reabilitas	
6	04/05/26	Review hasil penelitian utama	
7	12/05/26	Review dan revisi olah data uji normalitas	
8	15/06/26	Review dan revisi bab 4 dan 5 hingga penulisannya	

* Minimal 4 kali pertemuan

Depok, 25 Juni 2026
Mengetahui,
Ketua Prodi

apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm
NIP. S092025020001

Grand Depok City, Jl. Boulevard Raya No. 2, Kota Depok, 16412, Jawa Barat, Indonesia
www.jgu.ac.id Phone: +62 21 8461 155 / +62 878 8000 1472

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Itulah Skripsi ini di persembahkan untuk :
Kedua orang tua saya tercinta. Khusus nya saya sangat berterima kasih kepada mamah saya yang paling saya sayangi dan hormati, karena mamah telah melahirkan saya dan merawat saya serta mendidik saya sehingga saya menjadi anak yang berdedikasi memiliki prinsip dan selalu menerapkan iman, akidah islam yang kuat agar menjadi seorang yang taat kepada Allah. Tidak lupa saya berterimakasih kepada ayah saya karena telah berjuang dan selalu mendukung saya dalam hal pendidikan dan mengajari saya apa arti hidup.

Sebagai anak perempuan pertama dan satu-satunya diantara dua adik laki-laki, saya percaya kehadiran saya sangat amat diharapkan, dan saya sangat memohon untuk mamah dan ayah hidup lebih lama lagi di dunia ini, agar saya bisa mewujudkan harapan tinggi orang tua yang sudah di pikul pada pundak saya. Izinkan saya sebagai anak perempuan untuk mengabdi, berbakti dan menunjukan segala pengorbanan yang mamah dan ayah lakukan selama ini.
Tanpa mamah dan ayah, saya bukan lah apa-apa di dunia ini.
Karya tulis sederhana dan gelar ini, yang baru bisa
penulis persembahkan kepada kalian (Mamah dan Ayah).

Serta untuk Fachry dan Fachran kedua adik laki-laki saya, terima kasih telah hadir untuk menjadi adik yang baik sekaligus teman dan motivasi saya untuk bisa jauh lebih baik lagi untuk menjadi seorang kakak.

Teruntuk diri sendiri terimakasih sudah kuat, berjuang dan bertahan serta mengupayakan segalanya sampai sejauh ini.

HALAMAN MOTTO

“Janganlah Berputus Asa Dari Rahmat ALLAH”

(QS.Az-Zumar : 53)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Perjalanan penuh tantangan, dedikasi, dan dukungan dari berbagai pihak telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik secara akademik maupun praktis, bagi pembaca dan bidang kajian yang dibahas.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penyelesaian skripsi ini sangatlah sulit. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

(1) Rektor Jakarta Global University, Bapak Dr. Ir. H. Djoko Setyo Widodo, S.E., M.M., M.Si., CHRA.

(2) Dekan Fakultas Farmasi, Ibu Dr. Rina Adriany, Apt., M.Si.

(3) Prodi Fakultas Farmasi, Bapak apt. Rayhan Akbar, S.Farm., M.Farm.

(4) Ibu Nopratilova, B.Pharm.,M.Clin.Pharm dan juga Ibu apt. Anna Uswatun Hasanah Rochjana,M.Farm selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Arahan dan dukungan nya menjadi fondasi penting untuk saya dalam menyelesaikan karya ini.

(5) Untuk Mama, begitu banyak kata dan ucapan yang tidak bisa saya sebutkan semua di kata pengantar ini, namun saya sangat banyak berterimakasih kepada mama karena selalu ada bersama saya, menyayangi saya dengan sangat tulus dan mendukung saya dalam kondisi apapun serta mendoakan saya tiada henti, mama adalah salah satu alasan mengapa saya bisa bertahan dan kuat hingga sejauh ini untuk menjalani hidup.

(6) Ayah, Terimakasih atas dukungannya selama saya menempuh pendidikan selama ini hingga saya bisa ada di titik sarjana.

(7) Kedua adik saya Fachry dan Fachran, Terimakasih telah menjadi teman dan motivasi bagi saya agar terus bisa menjadi kakak yang lebih baik lagi.

(8) Sahabat saya Vania, Diesty, Friska dan Qisthi, serta teman baik saya yaitu Umam, saya sangat berterimakasih karena senantiasa memberikan semangat dan bantuan dalam perjalanan perkuliahan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

(9) Teruntuk diri saya sendiri, Fadhira. Saya sangat bangga dan berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang, bersabar, dan selalu mengupayakan segalanya untuk diri sendiri hingga sejauh ini agar semuanya berjalan dengan baik. Terimakasih sudah kuat kuliah sambil bekerja sampai skripsi ini selesai di buat.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, saya berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berarti, baik bagi diri saya pribadi maupun bagi mereka yang membutuhkan.

Depok, 20 Maret 2026

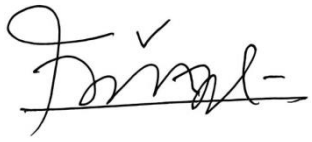

Fadhira Zahran Festiani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fadhira Zahra Festiani
NIM	:	092022090050
Program Studi	:	Farmasi
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN KOSMETIK IMPOR YANG BELUM BERNOTIFIKASI BPOM DI SMKN3 DEPOK"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Royalti Non Eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di	:	Depok
Pada Tanggal	:	26 Juni 2026

Yang menyatakan,



Fadhira Zahra Festiani

ABSTRAK

Tingginya minat remaja terhadap kosmetik impor sering kali mengabaikan aspek legalitas, yang berisiko paparan zat berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon. Kurangnya pemahaman siswa SMKN 3 Depok mengenai verifikasi produk melalui metode CEK KLIK menjadi permasalahan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas intervensi edukasi terstruktur dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terkait pemilihan produk kosmetik impor yang aman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi-Experiment* dan rancangan *One Group Pre-test Post-test*. Sebanyak 319 siswa dipilih sebagai sampel melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Intervensi diberikan berupa penyuluhan interaktif mengenai bahaya kosmetik ilegal, legalitas produk, dan simulasi aplikasi BPOM Mobile. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik meningkat dari 2,82% menjadi 97,81% setelah diberikan intervensi. Selain itu, terdapat perubahan sikap positif terhadap urgensi legalitas kosmetik. Dapat disimpulkan bahwa edukasi terstruktur sangat efektif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran kritis siswa SMKN 3 Depok dalam memilih kosmetik impor. Program ini direkomendasikan sebagai model intervensi kesehatan bagi instansi terkait guna meminimalisir risiko penggunaan kosmetik ilegal di kalangan remaja.

Kata kunci: Edukasi, Kosmetik Impor, Pengetahuan, Sikap, Remaja.

ABSTRACT

The high interest of adolescents in imported cosmetics often leads to the disregard of legality, creating risks of exposure to hazardous substances such as mercury and hydroquinone. A lack of understanding among SMKN 3 Depok students regarding product verification through the CEK KLIK method is a primary concern. This study aims to analyze the effectiveness of structured educational interventions in improving students' knowledge and attitudes toward selecting safe imported cosmetic products.

This study employed a quantitative method using a Quasi-Experiment design with a One Group Pre-test Post-test approach. A total of 319 students were selected as the sample through proportional stratified random sampling. The intervention was delivered through interactive counseling regarding the dangers of illegal cosmetics, product legality, and a simulation of the BPOM Mobile application. Data were collected through questionnaires before and after the intervention and subsequently analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed a significant improvement in knowledge, with the percentage of respondents in the "good" category increasing from 2.82% to 97.81% following the intervention. Furthermore, there was a positive shift in attitudes toward the urgency of product legality. It is concluded that structured education is highly effective in enhancing the literacy and critical awareness of SMKN 3 Depok students in selecting imported cosmetics. This program is recommended as a health intervention model for relevant agencies to minimize the risks of illegal cosmetic use among adolescents.

Keywords: *Education, Imported Cosmetics, Knowledge, Attitude, Adolescents.*

DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Keterangan
1	BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
2	Cek KLIK	Singkatan dari Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa; sebuah panduan dari BPOM untuk masyarakat dalam memilih produk kosmetik dan obat yang aman.
3	Cronbach's Alpha	Metode statistik yang digunakan untuk menguji reliabilitas atau konsistensi internal instrumen penelitian (kuesioner).
4	Digital Native	Generasi yang tumbuh dan terbiasa dengan teknologi digital sejak lahir (dalam penelitian ini merujuk pada pelajar SMKN 3 Depok).
5	Edukasi	Proses pembelajaran terencana untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku individu.
6	Hidrokuinon	Zat kimia yang sering disalahgunakan dalam produk kosmetik ilegal dan berisiko menyebabkan dampak kesehatan sistemik jangka panjang.
7	Karsinogenik	Sifat suatu zat yang berpotensi menyebabkan kanker.
8	Kuasi-Eksperimen	Jenis desain penelitian yang menyerupai eksperimen murni tetapi tidak melibatkan penugasan acak (randomisasi) penuh terhadap subjek, dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pre-test Post-test Design*.
9	Merkuri	Logam berat berbahaya yang sering disalahgunakan dalam kosmetik ilegal dan berpotensi merusak saraf, ginjal, dan hati.

10	NA (Nomor Notifikasi)	Nomor registrasi produk kosmetik yang diberikan oleh BPOM sebagai bukti bahwa produk tersebut telah melalui proses evaluasi keamanan.
11	Non-Probablity Sampling	Teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.
12	Post-market	Pengawasan yang dilakukan BPOM setelah produk kosmetik beredar di pasar (misalnya melalui inspeksi dan uji laboratorium).
13	Pre-market	Pengawasan yang dilakukan BPOM sebelum produk kosmetik diizinkan beredar (melalui evaluasi notifikasi).
14	Proportional Stratified Random Sampling	Teknik pengambilan sampel secara acak berstrata yang proporsional berdasarkan tingkatan kelas.
15	Skala Guttman	Skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden (dalam penelitian ini digunakan untuk variabel Pengetahuan dengan pilihan Benar/Salah).
16	Skala Likert	Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan (digunakan untuk variabel Sikap).
17	Wilcoxon Signed Ranks Test	Uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data berpasangan (dalam penelitian ini membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*).

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ii
HALAMAN PERSEMBAHAN x
HALAMAN MOTTO xi
KATA PENGANTAR xii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xvi
DAFTAR ISTILAH xvii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR BAGAN xxii
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR LAMPIRAN xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Batasan Masalah 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1. Penelitian Terdahulu 6
2.1.2. Kosmetik 9
2.1.3. Kosmetik Aman 11
2.1.4. Kosmetik Ilegal 14
2.1.5. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) 16
2.1.6. Variabel Terikat (Dependen) 18

2.1.7. Variabel Bebas (Independen) 22
2.1.8. Kerangka Konsep dan Teori Pendukung 24
2.1.9. Karakteristik Pelajar SMK 26
2.2 Hipotesis Penelitian 28
2.2.1. Hipotesis Mayor (Ha) 28
2.2.2. Hipotesis Minor 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3 Penentuan Populasi dan Sampel 31
3.3.1 Populasi 31
3.4 Teknik Sampling 33
3.5 Variabel Penelitian 34
3.5.1 Variabel Bebas 35
3.6 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian 36
3.6.1 Definisi Operasional Variabel 36
3.6.2 Instrumen Penelitian 37
3.7 Uji Keabsahan Instrumen 43
3.7.1 Uji Validitas 43
3.7.2 Uji Reliabilitas 44
3.8 Alur Penelitian (*Flowchart*) 45
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 46
3.9.1 Pengolahan Data 46
3.9.2 Analisis Univariat 47
3.9.3 Analisis Bivariat (Uji Hipotesis) 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 50
4.1.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner 50
4.1.2 Hasil Uji Realibilitas 52
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 52
4.3 Hasil Uji dan Persyaratan 53

4.3.1 Uji Normalitas 53
4.3.2 Analisis Univariat 53
4.3.3 Analisis Bivariat 59
4.4 Pembahasan 60
4.5 Keterbatasan Penelitian 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 72
5.1 Kesimpulan 72
5.1.1 Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan 72
5.1.2 Pengaruh Edukasi terhadap Sikap 72
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Antar Variabel..... 25
Bagan 3. 1 Alur Penelitian 45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 6
Tabel 2. 2 Regulasi utama yang mengatur Kosmetik Impor di Indonesia 10
Tabel 2. 3 Metode CEK KLIK BPOM dalam Memilih Kosmetik Aman (BPOM RI, 2020; BPOM RI, 2022) 12
Tabel 2. 4 Bahan Berbahaya pada Kosmetik Ilegal dan Dampaknya bagi Kesehatan 15
Tabel 2. 5 Tingkatan Pengetahuan Menurut (Notoatmodjo, 2018) 18
Tabel 2. 6 Komponen Sikap Menurut (Azwar, 2012) 20
Tabel 3. 1 Design One-Group Pretest-Posttest Design 31
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel 36
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian 38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan 50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap 51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Realibilitas 52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest dengan Uji Kolgomorov-Smirnov 53
Tabel 4. 5 Distribusi Karakterisitik Berdasarkan Jenis Kelamin (n=319) 54
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 54
Tabel 4. 7 Pengetahuan Siswa SMK Sebelum Diberikan Edukasi 55
Tabel 4. 8 Pengetahuan Siswa SMK Setelah Diberikan Edukasi 55
Tabel 4. 9 Tingkat Pengetahuan Siswa terkait Kosmetik Impor Belum Bernotifikasi BPOM 56
Tabel 4. 10 Sikap Siswa SMK Sebelum Diberikan Edukasi 57
Tabel 4. 11 Sikap Siswa SMK Setelah Diberikan Edukasi 58
Tabel 4. 12 Sikap Siswa terkait Kosmetik Impor Belum Bernotifikasi 59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Responden Penelitian (n=319) 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti 84
Lampiran 2. Form Bimbingan Skripsi 85
Lampiran 3. Form Monitoring Revisi Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4. Surat Informed Consent..... 87
Lampiran 5. Data Demografi Responden..... 88
Lampiran 6. Surat Izin Etik..... 89
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian..... 90
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian..... 91
Lampiran 9. Surat Balasan SMK Muhammadiyah 4 Cileungsi..... 93
Lampiran 10. Surat Balasan SMKN 3 Depok..... 94
Lampiran 11. Data Jumlah Siswa SMKN 3 Depok 2025/2026 95
Lampiran 12. Kuesioner Tingkat Pengetahuan..... 96
Lampiran 13. Kuesioner Sikap..... 97
Lampiran 14. Dokumentasi Foto Uji Validitas..... 98
Lampiran 15. Dokumentasi Foto Penelitian Utama..... 99
Lampiran 16. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... 100
Lampiran 17. Data Hasil Uji..... 102
Lampiran 18. Materi Edukasi..... 103
Lampiran 19. Google Form..... 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan kosmetik impor kini telah menjadi salah satu kebutuhan primer di kalangan Masyarakat, terutama di kalangan wanita. Kosmetik merupakan produk yang diperuntukkan untuk bagian luar tubuh dengan tujuan membersihkan, memberikan aroma, mengubah penampilan, memperbaiki aroma tubuh, maupun melindungi atau memelihara tubuh (BPOM, 2025). Seiring berkembangnya zaman, produk kosmetik yang beredar di kalangan masyarakat semakin bervariasi, terutama penggunaan produk kosmetik impor. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2026) menunjukkan impor kosmetik mencapai USD 157,8 miliar, lebih tinggi daripada ekspor kosmetik yang hanya mencapai USD 116,3 miliar. Selain itu, diketahui pasar industri kosmetik di Indonesia diperkirakan memiliki nilai sebesar USD 7,3 miliar pada tahun 2024, di mana nilai ini meningkat dari tahun 2020 yang memiliki nilai pasar sebesar USD 5,1 miliar dengan laju pertumbuhan tahunan gambungan sebesar 6,5%. Adanya pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya popularitas produk kosmetik dari berbagai negara yang diminati konsumen lokal (Octaviane & Rahma, 2025).

Tingginya minat masyarakat terutama kalangan remaja terhadap kosmetik impor, menjadikan produk kosmetik impor semakin banyak beredar di Indonesia. Tingginya minat masyarakat terhadap kosmetik impor juga menjadi peluang yang dimanfaatkan para pelaku usaha untuk memproduksi kosmetik illegal dengan bahan berbahaya dan terlarang sehingga mengakibatkan beberapa efek samping berbahaya, seperti meningkatnya risiko iritasi, alergi, kerusakan kulit, serta potensi gangguan sistemik akibat akumulasi zat berbahaya dalam tubuh (Muliadi et al., 2025). Berdasarkan regulasi yang berlaku, kosmetik impor atau kosmetika yang diproduksi dan yang diimpor untuk diedarkan di wilayah Indonesia harus memiliki kriteria keamanan, kemanfaatan, mutu, penandaan, dan klaim sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2022 mengenai Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika. Peraturan

inijuga mewajibkan para pelaku usaha termasuk yang ingin mengedarkan kosmetik impor harus memiliki izin edar dalam bentuk notifikasi yang diberikan oleh Badan POM. Sampai saat ini, masih banyak produk kosmetik, terutama kosmetik impor yang tidak bernotifikasi atau memiliki izin edar sehingga kurangnya pengawasan dan kosmetik tersebut dianggap kosmetik ilegal (BPOM, 2022).

Berdasarkan data BPOM pada tahun 2024 menunjukkan temuan sebanyak 415.035 produk illegal beredar di Indonesia dengan total senilai Rp. 11,4 miliar. Beberapa produk tersebut didistribusikan melalui pasar tradisional, platform *e-commerce* serta jasa pengiriman online tanpa pengawasan yang memadai. Produk-produk illegal tersebut mayoritas merupakan kosmetik impor yang berasal dari China, Thailand, Filipina, dan Malaysia (Rastiawaty & Alrip, 2024). Masalah ini dipertegas oleh Siaran Pers BPOM Nomor HM.01.1.2.08.25.137 tanggal 1 Agustus 2025, yang menarik 34 kosmetik berbahaya dari peredaran, termasuk produk impor yang mengandung zat berisiko tinggi seperti Merkuri dan Hidrokuinon. Berdasarkan siara Pers BPOM Nomor HM.01.1.2.12.24.108 tangal 30 Desember 2024, menunjukkan temuan peredaran kosmetik impor ilegal dan mengandung bahan berbahaya senilai lebih dari Rp. 8,91 miliar dengan Rp. 4,59 miliar ditemukan di wilayah Jawa Barat yang terdiri dari 69 merek.

Remaja merupakan salah satu target pasar yang sangat rentan terhadap produk ini karena masih memiliki rasa penasaran yang tinggi. Hal ini terbukti dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Riha et al., 2021) yang menunjukkan remaja putri menunjukkan kecenderungan memiliki minat lebih tinggi terhadap *skincare* impor dengan 134 dari 140 responden yang memilih minat terhadap *skincare* impor. Secara psikologis remaja berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan kecenderungan mencoba hal-hal baru, terutama pada penggunaan kosmetik serta mudah terpengaruh media sosial dan teman sebaya terhadap pemilihan kosmetik dan kurang selektif dalam memilih produk kencantikan. Hal tersebut menyebabkan tinggi risiko penggunaan kosmetik impor illegal yang tidak sesuai standar di kalangan remaja (Puspitasari et al., 2026). Tingginya minat remaja terhadap kosmetik impor dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti segi

promosi dan bahan baku yang cocok untuk remaja putri, di mana produk impor sering memberikan efek yang lebih cepat dan mampu mengatasi berbagai permasalahan kulit. Kurangnya promosi dan penggunaan bahan baku produk lokal yang membuat minat remaja terhadap produk lokal lebih rendah (Nurfatiha et al., 2025).

Penelitian ini diperlukan untuk edukasi terkait produk kosmetik impor yang aman pada kategori usia remaja untuk menghindari produk yang tidak memenuhi standar keamanan, manfaat, dan kualitas yang berisiko terhadap Kesehatan. Edukasi ini penting untuk dilakukan agar dapat mengenali nomor izin edar, serta informasi kandungan produk sebagai indikator keamanan kosmetik. Selain itu, kesadaran konsumen yang tinggi merupakan kunci untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan oleh kosmetik impor illegal dan memastikan perlindungan kesehatan secara menyeluruh (Muliadi et al., 2025).

Peneliti menetapkan SMKN 3 Depok sebagai lokasi penelitian karena seluruh siswa – siswi nya menggunakan dan membawa *gadget* ke sekolah. Selain itu, siswa – siswi SMKN 3 Depok juga membawa beberapa produk kosmetik ke sekolah seperti *sunscreen*, *lipbalm* dan lainnya. Hal ini, dapat merepresentasikan profil konsumen remaja yang memiliki ketergantungan tinggi pada media sosial untuk informasi produk kosmetik impor, sehingga risiko terpapar produk kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM menjadi sangat relevan (Suardi et al., 2025). Melalui desain Kuasi-Eksperimen, penelitian ini diharapkan mampu membuktikan pengaruh edukasi terstruktur dalam mengubah tingkat pengetahuan dan sikap mereka terhadap penggunaan kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan mengenai penggunaan kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM pada siswa - siswi SMKN 3 Depok?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi terhadap sikap penggunaan kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM pada siswa - siswi SMKN 3 Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan tingkat pengetahuan mengenai risiko dan identifikasi kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM pada siswa - siswi SMKN 3 Depok.
2. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh pemberian edukasi terhadap perubahan sikap dalam menghindari penggunaan kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM pada siswa – siswi SMKN 3 Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap terhadap penggunaan kosmetik impor bernotifikasi BPOM, sehingga memperkuat model teoretis yang menghubungkan edukasi, pengetahuan, dan perubahan perilaku kesehatan.
2. Manfaaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan strategis dan dasar perumusan kebijakan bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan instansi kesehatan terkait, khususnya di Kota Depok, dalam merancang program sosialisasi dan intervensi edukasi yang lebih tepat, terukur, dan efektif untuk meningkatkan perlindungan konsumen muda dari bahaya kosmetik impor ilegal. Selain itu, juga dapat memperkaya bukti ilmiah dan literasi keamanan kosmetik pada remaja.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian serta memastikan keterbatasan sumber daya dan waktu, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengaruh intervensi edukasi (variabel bebas/independen) terhadap dua variabel terikat (dependen) utama, yaitu Tingkat Pengetahuan dan Sikap mengenai kosmetik impor yang tidak bernotifikasi BPOM. Faktor lain yang mungkin memengaruhi perilaku pembelian (seperti faktor ekonomi, promosi *influencer* non-edukasi, atau ketersediaan produk) tidak diteliti secara mendalam.
2. Populasi target dalam penelitian ini dibatasi secara spesifik pada pelajar yang sedang menempuh pendidikan di SMKN 3 Depok tahun ajaran 2025/2026 saat ini.
3. Desain yang digunakan adalah kuasi-eksperimen, yaitu One Group Pre-test Post-test Design), yang hanya melibatkan perbandingan data sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi edukasi diberikan kepada kelompok sampel.
4. Materi edukasi yang diberikan dalam penelitian ini hanya mencakup substansi mengenai cara pemilihan kosmetik impor yang aman, izin edar dan risiko bahaya kandungan zat ilegal (Merkuri dan Hidrokuinon) sesuai dengan informasi resmi dari BPOM.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Dwi Adji Kusuma, A., Faigah, E., Musi, S., & Alauddin, U. (2025). Literasi Media Digital Generasi Z: Analisis Kecakapan Memverifikasi Hoax Berbasis Video Pendek di Tiktok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(3), 37767–37775. https://doi.org/10.31004/JPTAM.V9I3.34600

Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., Ali, N. F. M., Palogan, A. N. A., & Damayanti, E. (2023). Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(1), 89–102. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8041

Ahaddin, F., Qomarudin, H., & Dharmasetya, L. (2024). Tindak Pidana dalam Pengedaran Produk Kosmetik Ilegal: Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia. *POSTULAT*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.37010/postulat.v2i1.1458

Ameliani, P., Iskandar, H., & Wardana, D. J. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Produk Kosmetik yang Tidak Terdaftar BPOM. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, *4*(2), 653–660. https://doi.org/10.37680/ALMANHAJ.V4I2.2062

Anisa, P. N., & Ramli, T. A. (2022). Implementasi Peraturan Pengawasan Kosmetik Tanpa Izin Edar dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik sebagai Upaya Perlindungan Konsumen. *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, *1*(2), 111–116. https://doi.org/10.29313/jrih.v1i2.528

Ardini, D., & Sumardilah, D. S. (2021). Efek Lip balm Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Pelembab Bibir. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, *14*(1), 10–18. https://doi.org/10.26630/JKM.V14I1.2886

Athallah, S.Z., Oktabiani, N.K.D., Imelda, V.P., Putri, M.A., Kartikasari, Y., Sari, P.F., Candraningsih, T.E., Rasyada, N.A., Ozora, M.H., Idayati, D.I., Kurniawan, T.T.A., dan Yuda, A. (2024). Pengetahuan dan Perilaku terkait Penggunaan Produk Pemutih Kulit pada Remaja Putri di Indonesia. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(1), 22-29.

Azizah, N., & Chalimatusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637-6643.

Azwar, S. (2012). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (edisi ke-2). Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (edisi ke-2). Pustaka Pelajar.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat. (2025). *BPOM Tarik 34 Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan/atau Dilarang, Konsumen Diminta Lebih Waspada*. Https://Www.Pom.Go.Id/Siaran-Pers/Bpom-Tarik-34-Kosmetik-Mengandung-Bahan-Berbahaya-Dan-Atau-Dilarang-Konsumen-Diminta-Lebih-Waspada.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat.*

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika*.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika*.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2022a). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika*.

Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2022). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan MakananNomor 21 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika*.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pengawasan Pembuatan dan Peredaran Kosmetik.*

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik.*

Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2025). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2025 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik.*

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029*.

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2025). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu jiwa) di Provinsi DKI Jakarta, 2025*.

Badan Pusat Statistik. (2026). *Data Ekspor Impor Nasional*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/exim

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat. (2025). *BPOM Tarik 34 Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan/atau Dilarang, Konsumen Diminta Lebih Waspada*.

Budiaji, W. (2018). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, *2*(2). https://doi.org/10.31227/OSF.IO/K7BGY

Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Dharmawan, D. P., Budisetyowati, D. A., & Gayo, S. (2023). Analisis Terhadap Putusan Hakim Dalam Tindak Pidana Perdagangan Kosmetik Melalui E-Commerce Tanpa Izin Edar Dari BPOM-RI Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, *4*(1), 1–17. https://doi.org/10.38035/JIHHP.V4I1.1681

Dinda Decembria. (2025, October). *Impor Kosmetika ke RI Diperkirakan Capai Rp8,3 T*. Https://Www.Bloombergtechnoz.Com/Detail-News/87605/Impor-Kosmetika-Ke-Ri-Diperkirakan-Capai-Rp8-3-t.

Diningsih, A., Syahadat, A., Ritonga, N., Yuspa Herlina Siregar, T., Dewi Sitompul, M., Nuraini, I., Program Studi Farmasi Program Sarjana, D., Program Studi Kebidanan Program Sarjana, D., & Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, D. (2023). Review Literatur : Analisis Zat Yang Berbahaya Yang Terdapat Pada Krim Pemutih Dengan Metode AAS dan Spektrofotometri UV-Vis. *JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA*, *8*(2).

Elistia, E., Nurma, A., Bisnis, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Theory Planned Behavior Dalam Minat Beli Produk Kosmetik Organik pada Generasi Y di Jakarta Theory of Planned Behavior in Product Purchase Intention Organic Cosmetics for Generation Y in Jakarta* (Vol. 1, Issue 1).

Femyliati, R., & Kurniasari, R. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA KREATIF UNTUK EDUKASI GIZI PADA REMAJA (Literatur Review)* (Vol. 10, Number 1). http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/issue/archive

Firdaus, R., Marthini, P., Millu, G., Fadhillah, P., Ghaisani, A. H., & Attailah, R. Z. (2026). Generation Z, Disinformation, and Critical Digital Literacy: Strengthening National Identity in the Social Media Era. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, *4*(1), 1037–1041. https://doi.org/10.5281/ZENODO.18115424

Fitria, A., Kholilu Navis, M., Sary, N., & Senja Maelaningsih, F. (2023). REVIEW: ANALISIS KADAR LOGAM BERAT PADA SEDIAAN BEDAK MENGGUNAKAN SPEKTROMETRI SERAPAN ATOM (SSA). *JUKEKE*, *2*(3), 11–16. https://doi.org/10.56127/jukeke

Fitriana, F. (2024). MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK POLA KOMUNIKASI DAN PEMIKIRAN GENERASI Z: TINJAUAN EMPIRIS TIGA TAHUN TERAKHIR. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *6*(2), 89–99. https://doi.org/10.47435/RETORIKA.V6I2.3402

Gatera, V. A., Farmasi, S., Kesehatan, I., Karawang, S., Hs, J., Waluyo, R., Timur, J., Karawang, J., & Barat, I. (2022). The Correlation Between Knowledge and Attitude Toward the Behavior of Choosing Facial Skincare Through Social Media in One of University in Karawang-West Java' Students. In *Jurnal Farmasi Indonesia* (Vol. 19, Issue 2).

Haesty, O. :, Malipungi, W., & Sadriani, A. (2023). PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FIS UNM PADA PEMBELIAN PRODUK MAKEUP DAN SKINCARE. In *Pinisi Journal of Sociology Education Review* (Vol. 3, Number 3).

Hamzah, L. O. M. J., Risma, A., & Baharuddin, H. (2020). Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Yang Memproduksi dan Memperdagangkan Kosmetik Ilegal Berbahaya: Studi Polres Pelabuhan. *Journal of Lex Theory (JLT)*, *1*(1), 59–81. https://doi.org/10.52103/JLT.V1I1.45

Harimurti, S., Deriyanti, I. S., Widada, H., & Utami, P. (2021). Identifikasi Kandungan Hidrokuinon pada Krim Pemutih yang Beredar di Pasar Tradisional Wilayah Kabupaten Banjarnegara. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, *18*(1), 1–8. https://doi.org/10.23917/PHARMACON.V18I01.12984

Haryanti, R., Suwantika, A. A., & Bratadiredja, M. A. (2020). Efek Toksik Merkuri dalam Krim Pencerah Wajah dari Perspektif Klinis. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, *9*(3), 245.

Hikmah, A. M. (2023). ANALISIS KUALITATIF KOSMETIK DAN TINGKAT KESADARAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN PRODUK KOSMETIK.

Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, *6*(1), 13–20. https://doi.org/10.31602/DL.V6I1.10284

Hilmi, I. L., Rianoor, N. P., Gatera, V. A., Farmasi, S., Kesehatan, I., Karawang, S., Hs, J., Waluyo, R., Timur, J., Karawang, J., & Barat, I. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pemilihan Skincare Wajah melalui Media Sosial pada Salah Satu Universitas di Karawang Jawa Barat. In *Jurnal Farmasi Indonesia* (Vol. 19, Issue 2).

I Gede Tirtayasa, Budiartha, I. N. P., & Ujianti, N. M. P. (2022). Perlindungan Konsumen terhadap Peredaran Kosmetik yang Mengandung Zat Berbahaya di Kota Denpasar. *Jurnal Konstruksi Hukum*, *3*(1), 1–5.

Kurniawati, P., Fanani, Z., & Arif, F. (2026). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap dan Perilaku Waspada Penggunaan Kosmetik Melalui Cek BPOM. *Jurnal JOUBAHS*, 6(1), 84-91.

Lestari, N. I. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Wanita Terhadap Green Packaging Cosmetics Pada Produk Bedak. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *5*(2), 127–140. https://doi.org/10.24967/EKOMBIS.V5I2.736

Lestari, I.A., Septriyanti., dan Sumiati. (2022). Gambaran Penggunaan Kosmetik Krim Wajah Dengan Kejadian Iritasi Kulit Pada Mahasiswi Fkm Umi Angkatan 2019. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 877-888.

Lisda, A., Aqmi, Z., & Christiarini, R. (2022). *ANALISA LOYALITAS GENERASI Z TERHADAP PILIHAN SKINCARE*. https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1390

Lutfa, D. S., Rizqiyana, F., Wulandari, P. S., & Istriningsih, E. (2025). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Farmasi Universitas Bhamada Slawi Mengenai Bahaya Bahan Kimia Pada Produk Kecantikan Tanpa Izin Edar BPOM. *Jurnal Farmasi Ma Chung: Sains, Teknologi, Dan Klinis Komunitas*, *3*(2), 1–6. https://doi.org/10.33479/JFMC.V3I2.61

Marliza, H., Utami, R.T., Amelia, A., Fadillah, A., dan Mayefis, D. (2024). Analisa Kualitatif dan Kuantitatif Asam Retinoat pada Kosmetik Anti Jerawat yang Beredar di Kota Batam dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Arfak Chem*, 7(2), 617-622.

Muliadi, R., Leorita, M., Tias, A., Puspita Sarry, E., Septy Hartawati, S., Septrilia, S., Aspadiah, V., Malik, F., Indalifiany, A., Profesi Apoteker, S., & Farmasi Universitas Halu Oleo, F. (2025). *PENINGKATKAN KESADARAN SISWA-SISWI SMKN 05 KENDARI MELALUI EDUKASI INTERAKTIF MENGENAI*